

REVIEW MATERI

- Sistem Basis Data
- Struktur DBMS
- Konsep Manajemen Transaksi
- Sifat transaksi/ properti ACID
- Teknik kontrol konkurensi
- Konsep Locking
- Aturan dasar locking
- Deadlock
- Integritas data
- Keamanan data
- Recovery

Arsitektur Sistem Basis Data

- Sistem terpusat (centralized system)
- Sistem client server (client-server system)
- Sistem terdistribusi (distributed system)

Sistem terpusat (centralized system)

 Sistem basis data yang dijalankan pada sistem komputer tunggal dan tidak berinteraksi dengan sistem pada komputer lain. Pengguna terkoneksi ke komputer pusat melalui terminal.

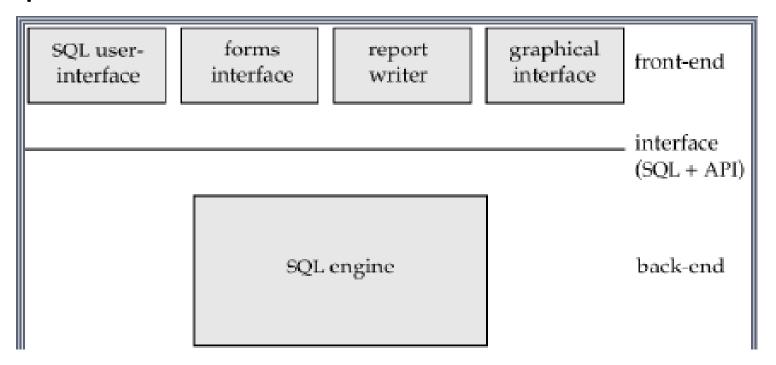
- Sistem basis data yang memisahkan program pengguna dengan program basis data di sistem yang berbeda.
- Pengguna terkoneksi ke pusat data yang disebut server system melalui suatu program pengguna (user interface) yang terdapat pada personal computer. Sistem tempat program pengguna berada disebut client system.

- Sistem Client Server ditujukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem tersentralisasi, yaitu :
 - Beban server yang harus menangani semua proses, diatasi dengan membagi beban menjadi 2 bagian :
 - Client (menjalankan aplikasi basis data) dan
 - Server (menjalankan DBMS dan berisi basis data) pada mesin yang berbeda.

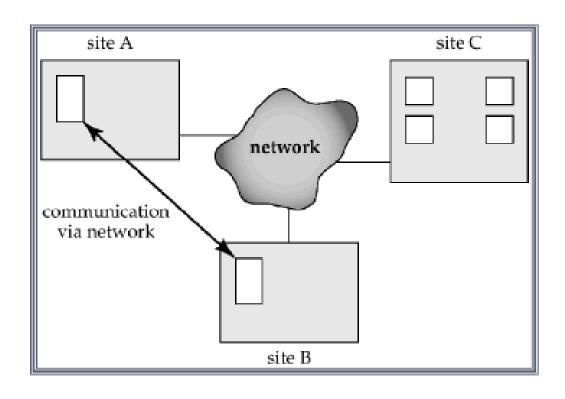
- Padatnya lalu lintas data antara server dan workstation, diatasi dengan mekanisme transfer data yang lebih efisien.
 - Client: menangani sebagian besar proses pengolahan data seperti perhitungan, perulangan, dll
 - Server: menangani interaksi dengan pemakai, menerima data masukan,menampilkan hasil

- Pada sistem client server, fungsi basis data dapat dibagi menjadi dua bagian:
 - Back end, mengatur struktur akses evaluasi dan optimasi query, kontrol konkurensi, dan recovery.
 - Front end, terdiri atas tools seperti fasilitas form, report writers, dan tampilan antarmuka.

 Interface database antara front end dan back end bisa berupa DBMS atau melalui program aplikasi tertentu.



- Sekumpulan data yang secara logis adalah milik satu sistem yang sama, tetapi secara fisik tersebar di beberapa tempat di jaringan.
- Basis data disimpan di beberapa komputer
- Komputer pada sistem terdistribusi berkomunikasi satu sama lain.
- Komputer pada sistem terdistribusi disebut sebagai site atau node.



- Jenis transaksi dalam sistem terdistribusi:
 - Transaksi lokal transaksi yang hanya mengakses data hanya dari site dimana transaksi dilakukan.
 - Transaksi global transaksi yang mengakses data pada beberapa site yang berbeda

- Alasan membuat sistem terdistribusi:
 - Data bersama
 pengguna pada satu site bisa menggunakan data
 yang ada pada site lain.
 Misalnya pada sistem perbankan, dimana masing masing cabang menyimpan data yang saling
 berhubungan antar cabang.
 - Ketersediaan
 jika satu site gagal, maka site lainnya dapat
 melanjutkan operasai sampai selesai

Otonomi

setiap site bisa mengontrol data yang disimpan secara lokal.

Administrator global bertanggung jawab pada keseluruhan sistem, sedangkan administrator lokal hanya bertanggung jawab pada masing-masing site yang dikelolanya. Administrator lokal dapat memiliki otonomi lokal yang berbeda, tergantung rancangan sistem basis data terdistribusi yang digunakan.

- Tipe sistem terdistribusi:
 - Homogen
 semua site pada satu sistem terdistribusi memiliki
 DBMS dan software komunikasi yang sama.
 - Heterogen
 site pada satu sistem terdistribusi memiliki DBMS
 dan software komunikasi yang berbeda satu sama
 lain.

- Metode sistem terdistribusi:
 - Replikasi
 data/tabel disalin pada sejumlah server yang berbeda.
 - Fragmentasi
 data/tabel dipilah kemudian disebar ke sejumlah fragmen (tempat penyimpanan).

- Keuntungan sistem terdistribusi:
 - Reliabilitas dan ketersediaan
 - Otonomi lokal
 - Kecepatan pemrosesan query
 - Efisien dan fleksibel

- Kerugian sistem terdistribusi:
 - Implementasi sistem lebih mahal
 - Kemungkinan kegagalan lebih besar
 - Biaya pemrosesan tinggi

